

# Apa itu Dosa?

Pertanyaan yang Sering Ditanyakan 4





**“Setiap orang yang berbuat dosa, melanggar juga hukum Allah, sebab dosa ialah pelanggaran hukum Allah.”**

**(1 Yohanes 3:4)**

**Dosa adalah apa pun yang kita pikirkan, katakan atau lakukan yang melanggar hukum Allah. Dalam bahasa yang sederhana, dosa adalah apa pun yang kita pikirkan, katakan atau lakukan yang tidak menyenangkan Allah.**

**Namun, kita bisa berbuat dosa terhadap Allah bukan hanya dengan apa yang kita pikirkan, katakan atau lakukan (dosa perbuatan), melainkan juga dengan apa yang kita TIDAK pikirkan, katakan atau lakukan (dosa kelalaian), mis. TIDAK hidup dengan iman (Roma 14:23b), TIDAK memikirkan hal-hal yang memuliakan Allah (Filipi 4:8), TIDAK melakukan hal yang kita ketahui benar dan yang seharusnya kita lakukan (Yakobus 4:17), dll.**

**Oleh karena itu, akan lebih akurat untuk mengatakan bahwa dosa adalah apa pun yang kita pikirkan (atau tidak pikirkan), katakan (atau tidak katakan) atau lakukan (atau tidak lakukan) yang tidak menyenangkan Allah.**

**Yang lebih penting, dosa tidak hanya merujuk pada perbuatan lahiriah, tetapi “penyakit” batiniah.**

**Dosa adalah suatu “penyakit” yang kita warisi dari manusia pertama, Adam, yang telah mempengaruhi seluruh umat manusia (Roma 5:12,19a). Ketika Adam dan Hawa jatuh ke dalam dosa (Kejadian 3), sifat mereka menjadi korup dan berdosa. Sejak saat itu, setiap keturunan mereka (yaitu, setiap orang yang lahir ke dalam dunia ini) dilahirkan sebagai orang berdosa dan mewarisi sifat mereka yang korup dan berdosa. Sama seperti kita mewarisi DNA kita (karakteristik genetik) dari orang tua kita secara otomatis, kita mewarisi “DNA dosa” kita (sifat yang korup dan berdosa) dari Adam secara otomatis.**

**Kita mewarisi “DNA dosa” kita (sifat yang korup dan berdosa) pada saat kita dikandung (Mazmur 51:7). Sebagai analogi, kita sudah memiliki DNA (karakteristik genetik) dari orang tua kita pada saat kita dikandung, meskipun itu hanya diwujudkan dan dikembangkan dalam penampilan kita setelah kelahiran kita. Demikian juga, kita sudah memiliki “DNA dosa” (sifat yang korup dan berdosa) dari Adam pada saat kita dikandung, meskipun itu hanya diwujudkan dan dikembangkan dalam tindakan dan sikap kita setelah kelahiran kita (Mazmur 58:4).**

Ini berarti bahwa manusia tidak dilahirkan benar dan kemudian jatuh ke dalam dosa seperti yang dipikirkan banyak orang pada zaman sekarang. Kita dilahirkan sebagai orang berdosa, hidup secara jasmani dengan tubuh yang hidup, tetapi mati secara rohani dengan sifat yang sama sekali korup dan berdosa, tanpa Allah di dalam hati kita (Roma 3:10-18; Efesus 2:1-3).

Kita adalah orang berdosa bukan karena kita berbuat dosa (yaitu, kita tidak menjadi orang berdosa karena perbuatan dosa lahiriah kita); sebaliknya, kita berbuat dosa karena kita adalah orang berdosa (yaitu, “penyakit” dosa batiniah kitalah yang membuat kita menjadi orang berdosa dan menyebabkan kita melakukan perbuatan dosa lahiriah). Dengan kata lain, kita adalah orang berdosa bukan karena dosa yang kita lakukan; kita adalah orang berdosa hanya karena kita dilahirkan sebagai orang berdosa (yaitu, kita dilahirkan dengan sifat yang korup dan berdosa yang memiliki kecenderungan alami untuk berbuat dosa).

Ini adalah persoalan dosa yang setiap orang di dunia miliki sejak lahir (Roma 3:10,23; Pengkhotbah 7:20)

